BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Era globalisasi saat ini berkembang dengan pesat ditambah dengan kemajuan teknologi yang semakin canggih, sehingga membuat informasi dalam berbagai bentuk dapat tersebar luas ke berbagai penjuru dunia. Pengaruh globalisasi di berbagai bidang kehidupan seperti kehidupan politik, ekonomi, ideologi, sosial budaya dan lain- lain akan mempengaruhi nilai-nilai nasionalisme terhadap bangsa.

Terjadinya globalisasi memberi dampak ganda, dampak yang menguntungkan dan dampak yang merugikan. Dampak yang menguntungkan adalah memberi kesempatan kerja yang seluas-luasnya kepada negara asing. Tetapi di sisi lain, jika kita tidak mampu bersaing dengan mereka karena sumber daya manusia (SDM) yang lemah maka konsekuensinya akan merugikan bangsa kita. Oleh karena itu, tantangan kita pada masa yang akan datang ialah meningkatkan daya saing dan keunggulan kompetitif di semua sektor, baik sektor riil maupun moneter, dengan mengendalikan pada kemampuan SDM, teknologi dan kemampuan manajemen tanpa mengurangi keunggulan komparatif yang telah dimiliki bangsa kita.

Dalam era global, dunia pendidikan di Indonesia pada saat ini dan yang akan datang masih menghadapi tantangan yang semakin berat dan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kompleks. Indonesia harus mampu bersaing dengan negara-negara lain baik dalam produk, pelayanan, maupun dalam penyiapan sumber daya manusia. Ada beberapa contoh sebagai tantangan Indonesia untuk dapat mengembangkan potensi sumber daya manusia yaitu dengan kondisi nyata bahwa posisi Indonesia pada peringkat daya saing bangsa di dunia internasional adalah nomor 102 tahun 2003 sedangkan tahun 2007 nomor 111 dengan skor 0,697 dari 106 negara Asia Afrika yang disurvei Human Development Indeks (HDI).

Untuk menghadapi tantangan maka pemerintah melalui Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Kementerian Pendidikan Nasional terkait dengan program vokasi membawa dampak perhatian dari pemerintah tinggi terhadap SMK dan juga ekspektasi dari masyarakat sebagai pelanggan begitu tinggi terhadap ouput dari SMK sebagai sekolah tingkat menengah yang telah memiliki kejuruan atau kompetensi keahlian yang variatif sesuai dengan tingkat kebutuhan pasar kerja dunia usaha dan dunia industri, walaupun juga ada alumni SMK yang juga dapat melanjutkan ke Perguruan Tinggi. Mampukah SMK menjawab perhatian dari pemerintah dan pengharapan dari masyarakat tersebut, karena perkembangan pendidikan di SMK belum sepenuhnya diikuti dengan peningkatan kualitas yang sepadan.

Sistem manajemen sekolah ikut terlibat dalam penentuan kualitas pendidikan yang terrumusan kepada pelanggan namun terkadang banyak sekolah yang mengabaikan tentang sistem manajemen mutu di sekolah yang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mengacu kepada sistem manajemen mutu yang dipersyaratkan secara standar internasional seperti Sistem Manajemen Mutu (SMM) ISO seri dan edisi terbaru 9001:2008. Kegagalan peningkatan mutu/ kualitas pendidikan sering terjadi akibat tidak diperhatikannya faktor manajermen sekolah yang merupakan sistem untuk melakukan proses produk sekolah sehingga dihasilkan output / outcome yang tidak sesuai dengan harapan pelanggan. Jika diperhatikan secara umum kenyataan yang ada sistem manajemen di SMK sekarang rata-rata masih ditemukan hal-hal sebagai berikut:[1]

1. Belum berorientasi pada proses tapi hanya pada output (hasil).
2. Belum memperhatikan kepuasan pelanggan (customer service).
3. Bekerja masih berdasarkan perintah atasan tidak berdasarkan sistem.
4. Tidak ada target pencapaian sasaran setiap unit kerja hanya bersifat rutinitas saja.
5. Belum ada tindakan preventif dan korektif terhadap produk yang tidak sesuai.
6. Belum ada sistem evaluasi pelaksanaan program secara konsisten.
7. Belum dibiasakan mengadakan audit internal.
8. Belum dilakukan pengendalian dokumendokumen setiap unit kerja secara konsisten.

[1] Afif Suryono, "*Audit Internal dalam Penerapan Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2008 di SMK Muhammadiyah I Wonosobo,* " no. 2 (2011), 135-141.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

9. Belum dilakukan tinjauan manajemen secara rutin dalam upaya meningkatkan kualitas manajemen.

Apabila SMK akan mengelola sekolah dengan standar manajemen mutu internasional maka SMK perlu memperagakan kemampuannya untuk taat asas dalam menghasilkan produk yang memenuhi permintaan pelanggan dan peraturan yang berlaku, dan bertujuan meningkatkan kepuasan pelanggan melalui penerapan sistemnya secara efektif, termasuk proses perbaikan yang terus menerus dari sistemnya dan pemastian dipenuhinya permintaan pelanggan, peraturan yang berlaku, serta adanya pengukuran, analisis dan perbaikan melalui kegiatan audit internal maka standar internasional ISO 9001:2008 menetapkan persyaratan yang harus dipenuhi dalam penerapan sistem manajemen mutunya. Persyaratan dari standar internasional ini bersifat umum dan secara sistem dapat diterapkan pada SMK seperti SMKN 1 Buduran.

Audit Internal penting dalam penerapan SMM ISO 9001:2008, karena untuk dapat memastikan apakah semua proses dilakukan sesuai dengan kebijakan mutu, pedoman mutu, prosedur operasional standar, dan dokumen-dokumen yang lain dalam penerapan SMM ISO 9001:2008, kemudian melakukan tindakan perbaikan serta bagaimana melakukan tindakan pencegahan serta pengendalian produk tidak sesuai.

Audit Internal dalam penerapan SMM ISO 9001:2008 merupakan kegiatan yang sangat penting dan salah satu prosedur / klausul wajib dalam

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

penerapan SMM ISO 9001:2008. Karena sekolah yang menerapkan SMM ISO 9001:2008 harus melakukan pengukuran, analisis, dan perbaikan kemudian sekolah harus menetapkan beberapa kegiatan yang terkait dengan pengukuran, analisis, dan perbaikan yang mengacu klausul 8 tentang pengukuran, analisis dan perbaikan. Klausul 8.1 sekolah harus merencanakan dan menerapkan proses-proses pemantauan, pengukuran, analisis, dan perbaikan yang diperlukan untuk (1) memperagakan kesesuaian persyaratan produk, (2) memastikan kesesuaian sistem manajemen mutu, (3) terus memperbaiki keefektifan sistem manajemen mutu.

Menurut hasil wawancara dari Manajemen Representative (MR), Sistem Manajemen Mutu ISO yang ada di SMKN 1 Buduran telah berjalan sejak tahun 2007, yang bergerak di bidang layanan jasa, hingga saat ini ada tiga belas bidang yang telah terdaftar di Sistem Manajemen Mutu ISO, akan tetapi peneliti memfokuskan pada bidang TOP Manajemen. Latar belakang diadakannya audit internal oleh lembaga SMKN 1 buduran ialah karena keinginan kepala sekolah beserta seluruh civitas akademik agar sekolah mendapatkan sertifikat ISO untuk menjamin mutu lembaga agar memenuhi syarat dan standar dari sistem manajemen mutu tersebut. Melalui kegiatan audit internal ada beberapa perubahan yang terjadi di SMKN 1 Buduran, SDM pendidik yang memadahi, fasilitas sarana dan prasarana yang baik. Oleh sebab itu dengan adanya fenomena kemajuan lembaga tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Audit Internal pada ISO

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

9001:2008 di SMKN 1 Buduran (Telaah dari Sudut Pandang Manajemen Pendidikan Islam)".

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka penelitian ini difokuskan pada implementasi, faktor pendukung dan penghambat, serta audit internal pada ISO 9001:2008 di SMKN 1 Buduran jika ditelaah dari sudut pandang manajemen pendidikan islam. Adapun pertanyaan penelitian dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana implementasi audit internal pada ISO 9001:2008 di SMKN 1 Buduran?
2. Apa saja Faktor pendukung dan penghambat audit internal pada ISO 9001:2008 di SMKN 1 Buduran?
3. Bagaimana audit internal pada ISO 9001:2008 dilihat dari sudut pandang manajemen pendidikan islam?

C. Tujuan

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti dapat mengemukakan tujuan dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui implementasi audit internal pada ISO 9001:2008 di SMKN 1 Buduran Sidoarjo.
2. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat audit internal pada ISO 9001:2008 di SMKN 1 Buduran Sidoarjo.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Untuk mengetahui audit internal pada ISO 9001:2008 dilihat dari sudut pandang manajemen pendidikan islam.

D. Manfaat Penelitian

1. Akademis

   Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi khazanah keilmuan di bidang lembaga pendidikan umumnya dan untuk mengetahui audit internal pada ISO 9001:2008 di sekolah khususnya.

2. Praktis

   a. Untuk Lembaga Pendidikan

      Penelitian ini dapat membantu suatu lembaga pendidikan dalam melakukan audit internal pada ISO 9001:2008 sehingga memberikan efek yang positif bagi kemajuan sebuah lembaga pendidikan.

   b. Untuk Penulis

      Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai ilmu yang berharga dalam kehidupannya. Dan dapat dijadikan acuan ketika nanti terjun langsung di lembaga pendidikan.

E. Definisi Konseptual

Untuk membatasi terjadinya pembiasan makna dalam memahami judul skripsi **"Audit Internal pada ISO 9001:2008 di SMKN 1 Buduran Sidoarjo (Telaah dari Sudut Pandang Manajemen Pendidikan Islam)"**,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

maka peneliti memberikan definisi konseptual yang ada pada judul sebagai berikut :

1. **Audit Internal**

Audit internal menurut Sawyer adalah sebuah penilaian yang sistematis dan objektif yang dilakukan auditor internal terhadap operasi dan kontrol yang berbeda-beda dalam organisasi, untuk menentukan apakah:[2]

a. Informasi telah akurat dan adapat diandalkan.
b. Resiko yang dihadapi perusahaan telah diidentifikasi dan diminimalisasi.
c. Sumber daya telah digunakan secara efisien dan ekonomis.

Definisi lain mengemukakan bahwa audit internal adalah suatu aktivitas yang dilakukan untuk membantu manajemen dalam penyediaan informasi, dengan tujuan akhir yaitu menambah nilai lembaga. Pelaksanaan internal audit dilakukan secara independen dan obyektif yang berarti t idak terpengaruh oleh pihak manapun dan tidak terlibat dalam pelaksanaan kegiatan yang diaudit.

2. **ISO 9001:2008**

ISO *(International Organization For Standardization)* didirikan di Genewa Switzerland pada tahun 1946. Istilah ISO berasal dari bahasa mesir yakni *Isos* yang berarti Oneness, merupakan standar penjaminan mutu dan manajemen mutu internasional. SMM ISO merupakan standar internasional

[2] Desi Andariani, *Internal Auditing* (Jakarta: Salemba Empat, 2005), 10.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

terkini bagi manajemen mutu untuk sertifikasi sistem mutu.[3] ISO 9001 menyiapkan kerangka kerja untuk membangun praktek yang konsisten, berisi standar yang mengkafer desain produk, pengembangan, produksi, instalasi, dan servis. SMM ISO menurut Kadir membantu Institusi dalam membuat perencanaan, manajemen, produksi dan pengembangan sumberdaya manusia untuk menyediakan layanan dan produk sesuai permintaan *costumer.*[4] Adapun SMM ISO yang ada di SMKN 1 Buduran bergerak di bidang layanan jasa, dan ada 13 bidang yang telah terdaftar DI SMM ISO. Namun pnulis memfokuskan penelitiannya pada bidang *TOP Manajemen* (Kepala Sekolah).

3. Manajemen pendidikan islam

Mujamil qomar dalam bukunya *Manajemen Pendidikan Islam* mendefinisikan bahwa manajemen pendidikan islam adalah suatu proses pengelolaan lembaga pendidikan islam secara islami dengan cara menyiasati sumber-sumber belajar dan hal-hal lain yang terkait untuk mencapai tujuan pendidikan islam secara efektif dan efisien.[5]

Definisi lain juga dikemukakan oleh Baharuddin dalam bukunya *Manajemen Pendidikan Islam* mendefinisikan manajemen pengembangan lembaga pendidikan islam adalah suatu upaya sistematis dalam merencana, mengorganisasi, memimpin dan mengendalikan lembagapendidikan dengan

[3] James G. Peterson, *ISO 9000: Standar Kualitas Seluruh Dunia (*Jakarta: Indeks, Penerj. Marianto Samusir, 2010*)*, 3.
[4] Siti Daud, *at al., A Perception on The Effectiveness of Undergraduate And Graduate Programmes Management through an ISO Cartication Scope Marger.* Elsevier (online), tersedia: www.ScienDirect.com., 2010: 552).
[5] Qomar Mujamil. *Manajemen Pendidikan Islam* (Jakarta: Erlangga, 2007), 10.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

segala aspeknyauntuk mencapai tujuan secara efektif dan efisien agar seluruh komponen sistem lembaga pendidikan islam berkembang ke arah yang lebih baik, lebih besar dan lebih sempurna.[6]

Dengan demikian yang dimaksud dengan judul "Audit Internal pada ISO 9001:2008 di SMKN 1 Buduran Sidoarjo (Telaah dari Sudut Pandang Manajemen Pendidikan Islam)" adalah sebuah penelitian yang berupaya pada implementasi audit internal pada ISO 9001:2008 telaah dari sudut pandang manajemen pendidikan islam yang dibatasi pada praktik-praktik perilaku manajemen Audit.

F. Keaslian Penelitian

Berdasarkan pencarian studi pustaka yang peneliti lakukan, ada beberapa penelitian yang menurut peneliti ada kesamaan dalam hal penyelesaian masalah, yakni penelitian yang berjudul *Audit Internal dalam Penerapan Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2008 di SMK Muhammadiyah I Wonosobo* oleh Afif Suryono, dalam penelitian ini afif mengulas tentang Tim ISO khususnya kegiatan audit internal dalam penerapan SMM ISO 9001:2008 dengan bernagai kegiatannya, dalam penelitian ini penulis mengemukakan bahwa perencanaan Audit internal ISO 9001:2008 di SMK I Muhammadiyah Wonosobo belum berjalan secara optimal.[7]

---

[6] Baharuddin, *Manajemen Pendidikan Islam* (Malang: UIN-MALIKI PRESS, 2010), 48.
[7] Ibid

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Penelitian yang membahas tentang *Penerapan Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2008 Sebagai Upaya Peningkatan Mutu Layanan SDIT BIAS ASSALAM Kota Tegal* oleh Eka Septi Ariyani, dalam penelitian ini penulis mengulas tentang penerapan sistem manajemen mutu ISO 9001:2008, pengaruh penerapan SMM ISO 9001:2008 terhadap peningkatan mutu layanan serta faktor yang mempengaruhi penerapan SMM ISO 9001:2008.[8]

Jurnal Vol 10 No 10 2012 yang membahas tentang "Analisis dan Perancangan Perangkat Lunak Pendukung Pengolahan Data Peningkatan Audit Internal SMM ISO 9001:2008 di Universitas Bina Darma Palembang" oleh Ria Uminarti dkk. Jurnal ini membahas tentang Proses Audit Mutu Internal dengan menyediakan perangkat untuk memperoleh bukti objektif sebagai pendukung akreditasi yang ada telah terpenuhi, karena audit mutu internal menilai keefektifan dan efisiensi implementasi akreditasi program studi di Universitas Bina Darma Palembang Khususnya program studi teknik informatika.[9]

---

[8] Eka Septi, "*Penerapan Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2008 Sebagai Upaya Peningkatan Mutu Layanan SDIT BIAS ASSALAM Kota Tegal*", Skripsi.

[9] Ria Uminarti, "Analisis dan Perancangan Perangkat Lunak Pendukung Pengolahan Data Peningkatan Audit Internal SMM ISO 9001:2008 di Universitas Bina Darma Palembang," no. 10 (2012).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

G. Sistematika Pembahasan

Skripsi ini disusun berdasarkan sistematika penulisan sebagai berikut:

Bab pertama pendahuluan, yang meliputi latar belakang, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi konseptual, keaslian penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab kedua kajian Pustaka, dalam hal ini menguraikan tentang teori – teori / rujukan – rujukan yang digunakan sebagai pendukung skripsi ini, yaitu audit internal.

Bab ketiga metode penelitian, merupakan gambaran secara utuh tentang metode penelitian yang digunakan dalam skripsi ini meliputi pendekatan dan jenis penelitian, lokasi, sumber data dan informan penelitian, cara pengumpulan data, prosedur analisis dan interpertasi data dan pengabsahan data.

Bab keempat hasil penelitian dan pembahasan. Pada bab ini akan membahas tentang temuan-temuan di lapangan atau sering disebut dengan laporan hasil penelitian yang meliputi gambaran umum tentang sekolah, penyajian data, dan analisis data.

Bab *kelima* penutup, bab ini membahas tentang kesimpulan penelitian serta saran dari peneliti.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id